

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PEMASARAN
PADA INDUSTRI RUMAHAN PENGOLAHAN KEDELAI
MENJADI TAHU DI KELURAHAN BUKIT SANGKAL
KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG**

***ANALYSIS ADDED VALUE AND MARKETING STRATEGY IN
HOME INDUSTRY OF SOYBEAN PROCESSING TO TOFU AT
BUKIT SANGKAL KALIDONI PALEMBANG***



**Resti Oktayani
05011381419165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

RESTI OKTAYANI. Analysis Added Value and Marketing Strategy in Home Industry of Soybean Processing to Tofu at Bukit Sangkal, Kalidoni, Palembang (Supervised by **ELISA WILDAYANA and HENNY MALINI**).

The objectives of this research are to: (1) Calculate the income earned by tofu craftsmen in Bukit Sangkal Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang (2) Calculating the amount of added value of soybeans obtained from tofu processing in Bukit Sangkal Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang. (3) Analyzing how the marketing strategy of the tofu industry is in Bukit Sangkal Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang. This research was conducted in Bukit Sangkal Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang city. The method used in this study was a survey method. Primary data and secondary data obtained in the field processed mathematical methods, tabulated followed by a qualitative descriptive analysis. The results showed that the monthly tofu processing business income was Rp.18,990,532. The added value obtained from this tofu processing industry is Rp. 13,180 / Kg, with an added value ratio of 60.88%. This means that the processing of soybeans into tofu gives an added value of 60.88% of the value of the product. The processing marketing strategy knows this is an aggressive strategy by focusing more on the SO (Strength-Opportunities) strategy, namely by using the power to take advantage of opportunities.

Keywords: tofu, added value, marketing strategi

RINGKASAN

RESTI OKTAYANI. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Pada Industri Rumahan Pengolahan Kedelai Menjadi Tahu di Kecamatan Kalidoni Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA dan HENNY MALINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, nilai tambah dan strategi pemasaran usaha pengolahan tahu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sensus. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) di Kecamatan Kalidoni Kelurahan Bukit Sangkal. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha pengolahan tahu selama sebulan sebesar Rp.18.990.532. Nilai tambah yang diperoleh dari industri pengolahan tahu ini sebesar Rp.13.180 /Kg, dengan rasio nilai tambah sebesar 60,88%. Hal ini berarti, dalam pengolahan kacang kedelai menjadi tahu memberikan nilai tambah sebesar 60,88% dari nilai produk. Strategi pemasaran pengolahan tahu ini adalah Strategi *agresif* dengan lebih fokus kepada strategi SO (*Strength-Opportunities*), yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Kata kunci: tahu, nilai tambah, strategi pemasaran,

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI
PEMASARAN PADA INDUSTRI RUMAHAN
PENGOLAHAN KEDELAI MENJADI TAHU DI
KELURAHAN BUKIT SANGKAL KECAMATAN
KALIDONI PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Resti Oktayani
05011381419165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI
PEMASARAN PADA INDUSTRI RUMAHAN
PENGOLAHAN KEDELAI MENJADI TAHU DI
KELURAHAN BUKIT SANGKAL KECAMATAN
KALIDONI PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Resti Oktayani
05011381419165**

Pembimbing I



**Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007**

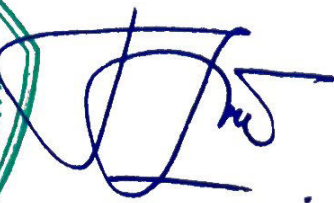
**Indralaya, November 2018
Pembimbing II**



**Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul "Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Pada Industri Rumahan Pengolahan Kedelai Menjadi Tahu di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang." oleh Resti Oktayani. telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Oktober 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

Ketua

(
.....)

2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Sekretaris

(
.....)

3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001

Anggota

(
.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Anggota

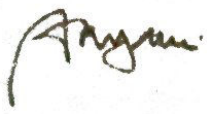
(
.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, November 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, M.Si.
NIP 196501021992031001

(
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Oktayani
NIM : 05011381419165
Judul : Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Pada Industri Rumahan Pengolahan Kedelai menjadi Tahu di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, November 2018



[Resti Oktayani]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 Oktober 1996 di Tanjung enim, Sumatera Selatan. Orang tua bernama Muhammad Yanis dan Yetty (almh).

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 192 Palembang pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Palembang pada tahun 2011 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Palembang pada tahun 2014. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengikuti organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai anggota divisi Kerohanian periode 2015-2016 dan sebagai anggota organisasi Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) regional Palembang.

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan dan menulis laporan yang berjudul “Penggunaan Pupuk Organik Dalam Budidaya Tanaman Cabai Rawit Putih (*Capsicum frutescens*) di Klinik Agribisnis” pada bulan Oktober 2017 di bawah bimbingan Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing. Penulis juga telah melaksanakan magang di PT. Pupuk Sriwijaya pada bulan September 2017 dan menulis laporan dengan judul “Kinerja Pengadaan dan Penjualan Produk Pupuk Bersubsidi di PT. Pupuk Sriwijaya Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Pada Industri Rumahan Pengolahan Kedelai menjadi Tahu di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Dengan ini ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kepada ayah, kakek dan nenek yang selalu mendukung serta mendokan penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Kepada Ibu Dr. Ir.Hj.Elisa Wildayana, M.Si. selaku pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi hingga selesai.
3. Kepada Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku pembimbing II skripsi yang telah membantu serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi hingga selesai.
4. Kepada Bapak Dr.Ir. M. Yamin, M.P. dan Ir. Yulian Junaidi, M.Si., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberi bimbingan kepada penulis.
5. Kepada teman-teman tersayang Putri, Maya, Atikah, Ayu, dan Desi yang telah mensupport serta membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Dan kepada teman-teman Agribisnis B 2014 Palembang yang telah memberikan semangat kepada penulis.
6. Kepada Bapak Dr.Ir Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan kepada staf admin yang telah membantu penulis dalam mengurus segala berkas-berkas yang diperlukan.

Terima kasih terhadap semua pihak yang terlihat dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat diucapkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan

datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, November 2018

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kedelai	5
2.1.2. Konsepsi Biaya Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan.....	9
2.1.4. Kosepsi Nilai Tambah.....	10
2.1.5. Konsepsi UMKM.....	11
2.1.6. Strategi Pemasaran	12
2.1.7. Analisis SWOT	13
2.1.7.1. Matrik Faktor Strategi Internal.....	14
2.1.7.2. Matrik Faktor Strategi Eksternal	14
2.1.7.3. Matrik Posisi	15
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Pengolahan Data	23

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah	26
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	26
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	26
4.1.3. Pemerintahan.....	27
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	27
4.1.5. Sarana dan Prasarana	28
4.2. Karakteristik Pengrajin Contoh.....	29
4.2.1. Umur Pengrajin	30
4.2.2. Pendidikan Pengrajin	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	31
4.2.4. Lama Usaha.....	31
4.2.5. Jumlah Tenaga Kerja.....	32
4.3. Gambaran Program Bantuan PT.PUSRI di Kecamatan Kalidoni.....	32
4.3.1. Proses Produksi	34
4.4. Analisis Pendapatan Pengrajin Tahu.....	35
4.4.1. Produksi	35
4.4.2.. Biaya Produksi	35
4.4.1.1. Biaya Tetap	36
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	37
4.4.3. Penerimaan dan Pendapatan.....	38
4.5. Analisis Nilai Tambah Hasil Pengolahan Tahu	39
4.6 Strategi Pemasaran Usaha Industri Tahu..	42
4.6.1. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Matrik SWOT.....	17
Tabel 3.1. Kerangka perhitungan nilai tambah dengan Metode Hayami.....	24
Tabel 3.2. Matrik SWOT	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	28
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana	29
Tabel 4.3. Umur Pengrajin Contoh	30
Tabel 4.4. Pendidikan Pengrajin Contoh	30
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga	31
Tabel 4.6. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha	31
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Total Produksi pengrajin tahu	36
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Penyusutan pengrajin tahu	37
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Variabel Pengrajin tahu	38
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan pengrajin	38
Tabel 4.12. Rata-rata Hasil Analisis Nilai Tambah	40
Tabel 4.13. Gabungan Matrik Faktor Strategi Internal-Eksternal.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Diagram Analisis SWOT	25
Gambar 4.1. Proses Produksi tahu	34
Gambar 4.2. Matriks Posisi SWOT	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Kecamatan Kalidoni.....	54
Lampiran 2. Karakteristik Pengrajin Contoh	55
Lampiran 3. Volume Usaha	56
Lampiran 4. Penyusutan Dandang	57
Lampiran 5. Penyusutan Ember	58
Lampiran 6. Penyusutan Parabola Saringan	59
Lampiran 7. Penyusutan Tungku	60
Lampiran 8. Penyusutan Gayung	61
Lampiran 9. Penyusutan Papan peniris	62
Lampiran 10. Penyusutan Alat Pengepres	63
Lampiran 11. Penyusutan Mesin Penggiling	64
Lampiran 12. Penyusutan Loyang	65
Lampiran 13. Penyusutan Mistar	66
Lampiran 14. Biaya Variabel	67
Lampiran 15. Total Biaya Produksi	70
Lampiran 16. Penerimaan dan Pendapatan Pengrajin.....	71
Lampiran 17. Join Cost	72
Lampiran 18. Bahan Penolong.....	73
Lampiran 19. Nilai Tambah dengan Metode Hayami.....	74
Lampiran 20. Analisis IFE	77
Lampiran 21. Analisis EFE.....	78
Lampiran 36. Gerbang Lokasi Penelitisan.....	79
Lampiran 37. Lokasi Industri Pengrajin.....	79
Lampiran 38. Cuka Penggumpal.....	80
Lampiran 39. Mesin Penggiling	80
Lampiran 40. Alat Pengepres	81
Lampiran 41. Tahu yang telah di cetak.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agroindustri dalam kerangka pembangunan pertanian merupakan penggerak utama perkembangan sektor pertanian, terlebih dalam masa yang akan datang posisi pertanian merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional sehingga peranan agroindustri akan semakin besar, dengan kata lain, dalam upaya mewujudkan sektor pertanian yang tangguh, maju dan efisien sehingga mampu menjadi *leading sector* dalam pembangunan nasional, harus ditunjang melalui pengembangan agroindustri, menuju agroindustri yang tangguh, maju serta efisien (Saputra, 2016).

Agroindustri merupakan suatu bentuk kegiatan atau aktifitas yang mengolah bahan baku yang berasal dari tanaman maupun hewan. Mendefinisikan agroindustri dalam dua hal, yaitu pertama agroindustri sebagai industri yang berbahan baku utama dari produk pertanian dan kedua agroindustri sebagai suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dari pembangunan pertanian tetapi sebelum tahapan pembangunan tersebut mencapai tahapan pembangunan industri. Agroindustri memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan pertanian. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya dalam hal meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis, menyerap tenaga kerja, meningkatkan perolehan devisa, dan mendorong tumbuhnya industri lain (Soekartawi, 2000)

Meskipun peranan agroindustri sangat penting, pembangunan agroindustri masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi agroindustri dalam negeri, antara lain: 1) kurang tersedianya bahan baku yang cukup dan kontinu; 2) kurang nyataanya peran agroindustri di perdesaan karena masih berkonsentrasinya agroindustri di perkotaan; 3) kurang konsistennya kebijakan pemerintah terhadap agroindustri; 4) kurangnya fasilitas permodalan (perkreditan) dan kalaupun ada prosedurnya amat ketat; 5) keterbatasan pasar; 6) lemahnya infrastruktur; 7) kurangnya perhatian terhadap penelitian dan pengembangan; 8) lemahnya keterkaitan industri hulu dan hilir; 9) kualitas

produksi dan prosesing yang belum mampu bersaing; 10) lemahnya *entrepreneurship* (Soekartawi, 2000).

Agroindustri harus mampu berperan dalam peningkatan nilai tambah, penyerapan dan produktivitas kelembagaan tenaga kerja, dan memperluas jangkauan kelembagaan pemasaran melalui kajian deskriptif. Terdapat empat elemen kunci dalam pengembangan agroindustri, yaitu : 1) aglomerasi perusahaan (*cluster*); 2) peningkatan nilai tambah (*value added*); 3) jaringan pemasok dan pelanggan; 4) jaringan infrastruktur ekonomi fisik dan non fisik (Supriyadi et al. 2006).

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar nilai tambah suatu komoditas pertanian meningkat adalah dengan mengaitkan pertanian dengan industri pengolahan. Jika pertanian hanya berhenti sebagai aktifitas budidaya (on-farm agribusiness), maka nilai tambah yang dihasilkan akan relatif sangat kecil. Akan tetapi, nilai tambah pertanian akan meningkat jika melalui proses pengolahan lebih lanjut atau kegiatan sampai kepada sektor hilir (off-farm agribusiness) yang menghasilkan bermacam-macam produk olahan (Triputra, 2011).

Komoditas pertanian pada umumnya mempunyai sifat mudah rusak sehingga perlu langsung dikonsumsi atau diolah terlebih dahulu, Indonesia, hampir seluruh komoditas hasil pertanian dapat diolah, salah satunya adalah kedelai (Suprpto, 2001). Kedelai merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak dikonsumsi oleh aneka industri pangan dan rumah tangga di Indonesia. Di Indonesia, kedelai telah banyak diolah menjadi aneka produk makanan bernilai tinggi seperti tahu, tempe, kecap, tauco, oncom, susu kedelai, dan lain-lain. Kedelai memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, terutama protein dan mineral, sehingga produk olahan kedelai merupakan sumber asupan gizi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena secara ekonomis masih terjangkau (Salim, 2012).

Produksi kedelai pada tahun 2015 sebesar 16,82 ribu ton biji kering, mengalami kenaikan sebesar 4,27 ribu ton (34,01 persen) dibandingkan pada tahun 2014. Peningkatan produksi disebabkan oleh peningkatan luas panen sebesar 3,91 ribu hektar (54,00 persen), sedangkan produktivitasnya menurun sebesar 2,25 kuintal/hektar (12,98 persen).

Usaha pembuatan tahu dirasa memberikan kontribusi pendapatan yang baik bagi produsen, berdasarkan data BPS pada tahun 2017 rata-rata konsumsi per kapita mingguannya sebesar 157 kg. Dengan begitu industri pembuatan tahu merupakan industri yang potensial untuk dikembangkan, hal ini karena konsumen tahu yang luas dan mencakup semua strata sosial.

Pemasaran merupakan aspek penting dalam pengembangan agribisnis terutama usaha tahu. Tahu mempunyai kandungan air yang tinggi sehingga mudah rusak, mudah ditumbuhi mikroba. Tahu harus segera sampai ke tangan konsumen agar kualitasnya tetap baik. Proses penyampaian tahu dari produsen ke konsumen akan semakin lancar jika didukung oleh sistem pemasaran yang baik. Seiring dengan perkembangan bisnis makanan olahan tahu, maka banyak yang mengembangkan usaha industri tahu dan melakukan strategi pemasarannya masing-masing untuk bisa bersaing. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal. Dalam memasarkan tahu, persaingan dalam meningkatkan pangsa pasar dapat tercapai (Siregar, 2014)

Jumlah industri tahu rumah tangga di Kota Palembang sebanyak 200 industri yang setiap harinya melakukan produksi. Salah satu UMKM di Kota Palembang adalah usaha pengolahan tahu di Kelurahan Bukit Sangkal yang dibina oleh PT.PUSRI. Pemasaran tahu dilakukan dengan cara menjual dipasar tradisional dan bisa dipesan atau diambil sendiri ke tempat industri tahu tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis nilai tambah dan strategi pemasaran pada industri rumahan pengolahan tahu di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh pengrajin dari pengolahan industri tahu rumahan di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang?
2. Berapa besar nilai tambah kedelai yang diperoleh dari pengolahan industri tahu di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang?

3. Bagaimanakah strategi pemasaran usaha industri tahu yang ada di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan daei penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan yang diperoleh pengrajin tahu di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang
2. Menghitung besarnya nilai tambah kedelai yang diperoleh dari pengolahan tahu di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang
3. Menganalisis bagaimana strategi pemasaran usaha industri tahu yang ada di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi mengenai pendapatan, nilai tambah dan strategi pemasaran pengolahan tahu di Kecamatan Kalidoni Kelurahan Bukit Sangkal Palembang. Bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kelimuan yang diminati. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, G.R., 2012. *Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Usaha Industri Tahu di Kota Medan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Makanan Penting*. Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai di Sumatera Selatan*. Palembang: BPS.
- Dewi, G.P.,. 2014. *Manajemen Bahan Baku dan Prospek Pengembangan Agroindustri Tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu*. Berkala Ilmiah Pertanian.x(x): x-x
- Fahmi, M. 2013.*Analisis Strategi Pemasaran Kopi Arabika “Bergendaal Koffie” di Kabupaten Bener Meriah*. Jurnal Agrisepe Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Vol (14) No. 1.
- Hamidah, M., 2015. *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kripik Ubi di Kota Pontianak*. Jurnal Social Economic of Agriculture.4(2):60-73.
- Hidayat, S. 2012. *Modifikasi Metode Hayami untuk Perhitungan Nilai Tambah Pada Rantai Pasok Agroindustri Kelapa Sawit*. Jurnal Teknologi Industri Pertanian.22(1):22-31
- Komalasari, W.B., 2008. *Prediksi Penawaran dan Permintaan Kedelai dengan Analisis Deret Waktu*. Jurnal Informatika Pertanian.7(2).
- Muslim, Z. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Impor Kedelai Indonesia*.Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol 8 no.1
- Mulyani, U. 2016. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Tahu Studi Kasus di Desa Rambah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Faperta. Vol. 3 No. 1
- Nurhayati, N. 2012. *Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat*. Jurnal Manajemen IKM Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Vol. 7 No. 2.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2016.*Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai*. Kementerian Pertanian, Jakarta
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia
- Saputra, A., 2016. *Analisis Usaha Agroindustri Tahu*. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Riau Vol.3(2):1-10.

- Sarfan, H., 2016. *Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Tahu di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bunga Kota Bau-Bau*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Halu Uleo Kendari.
- Sary, DS. 2016. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Jamur Tiram Segar Menjadi Jamur Tiram Crispy Di Kota Palembang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Santoso, W. 2009. *Analisis Pendapatan dan Biaya Produksi Agroindustri Tahu di Desa Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Jurnal Agritech Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol. XI No. 1
- Sapta, R. 2012. *Perbaikan dan Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada Industri Pengolahan Tahu*.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI Press), Jakarta.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Soekartawi, 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Setiawan, A. 2014. *Analisis Strategi Pemasaran Tempe Sebagai Upaya Untuk Memperbaiki Pemasaran Hasil Industri Rumah Tangga di Macan Lindungan Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Singarimbun, M dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta
- Sugiyono. 2001. *Perilaku Pembelian Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Rosda : Bandung.
- Zulkifli. 2012. *Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Pada Agroindustri Keripik Ubikayu Di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Kabupaten Aceh Utara.